

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu sistem dan metode yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek. Sepanjang sejarah peradaban manusia, pendidikan tidak pernah lepas dari upaya pembentukan kebudayaan serta peningkatan kualitas kehidupan. Pendidikan berfungsi sebagai media yang mencakup berbagai dimensi kehidupan, seperti teknologi, ekonomi, sosial, keterampilan, hingga kemajuan bangsa dan budaya. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, diperlukan adanya pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan.¹

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, serta pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, manajemen berfungsi sebagai upaya untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai aktivitas agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Sejalan dengan itu Wagner dan Hollenbeck mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan dan pengorganisasian dalam rangka mencapai tujuan melalui pembagian kerja.² Sementara itu, Jaja Jahari dan Amirullah Sarbini

¹ Herdian Nuryansyah and Egy Hermawan, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung" 10 (2021): 1.

² Pengaruh Karakteristik Tim et al., "Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018," no. 1 (2018): 1. Arif Kusmanto, "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional

menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal.³

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam pendidikan, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri serta membentuk kepribadian di luar kegiatan pembelajaran formal di kelas. Ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum, yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Tujuan dari kegiatan ini mungkin beragam, tergantung pada kebijakan dan visi sekolah. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan program yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan, di mana peserta didik diberikan kebebasan untuk menentukan jenis kegiatan yang ingin diikuti sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan peluang kepada peserta didik untuk menggali dan memperdalam minat yang dimiliki, mengembangkan potensi bakat secara optimal, serta meningkatkan keterampilan khusus sesuai dengan bidang yang dipilih.

Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh,” *Pandecta: Research Law Journal*, 2014, <https://doi.org/10.15294/pandecta.v9i2.3581>.

³ Jurnal Islamic and Education Manajemen, “MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN,” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018).

Dalam kedua jenis kegiatan ekstrakurikuler ini, peserta didik biasanya diberikan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, sehingga dapat berlangsung secara aman, tertib, serta sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal ini juga bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan visi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang berperan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan berbagai aspek, seperti potensi diri, bakat, minat, kepribadian, kemampuan bekerja sama, serta kemandirian.⁴

Berdasarkan Permendiknas Tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menggunakan segala potensi yang ada untuk mengembangkan kemampuan diri dan juga memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri dengan cara yang lebih baik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berlangsung sangat cepat membawa pengaruh luas ke berbagai bidang kehidupan. Salah satu sektor yang turut terdampak adalah dunia pendidikan. Beragam perangkat teknologi, seperti komputer, kini semakin sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia dini. Teknologi komputer tidak hanya dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi

⁴ Manajemen Pendidikan, Karakter Melalui, and Kegiatan Ekstrakurikuler, "TOLIS ILMIAH : JURNAL PENELITIAN TOLIS ILMIAH : JURNAL PENELITIAN" 5, no. 2 (2023).

juga dapat digunakan secara langsung oleh anak. Pembelajaran berbasis komputer selain mempermudah proses penyampaian materi, juga menjadi upaya awal dalam meningkatkan anak pada perkembangan teknologi.⁵

Adapun salah satu fokus kegiatan ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MI Miftahul Astar adalah bagaimana manajemen program ekstrakurikuler TIK dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Kemampuan tersebut mencakup penguasaan dasar dalam mengoperasikan perangkat seperti laptop atau komputer, keterampilan membuat dan mengedit dokumen menggunakan Microsoft Word, serta kemampuan mengolah data sederhana, membuat tabel, dan menggunakan rumus dasar pada Microsoft Excel. Melalui program ini, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Hal menarik dalam penelitian ini adalah diterapkannya program ekstrakurikuler TIK sebagai kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Kebijakan ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari pihak madrasah dalam membekali siswa dengan keterampilan teknologi sejak dini. Dengan menjadikan ekstrakurikuler TIK sebagai kegiatan wajib, seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk mengenal dan menguasai teknologi, tanpa terkecuali.

⁵ Komunikasi Pada et al., "PENDAS : Primary Education Journal" 4 (2023): 3.

Berdasarkan pelaksanaan observasi di MI Miftahul Astar, peneliti melihat adanya manajemen program yang sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam sebagai model pengelolaan ekstrakurikuler TIK di tingkat madrasah ibtidaiyah. Maka penulis mengambil judul penelitian **“Manajemen Program Ekstrakurikuler TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang telah dipaparkan terkait dengan Manajemen Program Ekstrakurikuler TIK untuk Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Microsoft Word dan Microsoft Excel di MI Miftahul Astar, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri?

4. Bagaimana pengevaluasian program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengevaluasian program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel di MI Miftahul Astar Dawung Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan terutama tentang program yang ada di MI Miftahul Astar yakni Program Ekstrakurikuler TIK dan juga dapat meningkatkan pemahaman TIK siswa

di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat baik dari teoritis maupun praktis. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi atau bahan kajian mengenai upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian program ekstrakurikuler TIK untuk meningkatkan kemampuan penggunaan microsoft word dan microsoft excel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang cukup besar bagi berbagai pihak. Bagi kepala madrasah, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk mengelola program ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan lebih terarah dan efisien, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Bagi guru, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler TIK yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk siswa, program ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan TIK mereka, yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran, menyelesaikan berbagai tugas secara lebih efektif, serta mempersiapkan diri menghadapi tuntutan perkembangan teknologi di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga

memberikan keyakinan kepada orang tua bahwa madrasah dapat menghadirkan program yang bernilai dan sesuai kebutuhan, sehingga dapat mendukung perkembangan keterampilan anak, terutama dalam bidang TIK, serta membekali mereka untuk menghadapi tantangan teknologi ke depannya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa penelitian yang membahas topik yang relevan dengan topik yang peneliti lakukan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rizki Ichtiarini yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri Minomartini 1 Sleman”. Penelitian ini berfokus pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler TIK. Untuk membedah masalah ini penulis menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian: 1) Konteks pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi sudah sesuai dengan tujuan sekolah yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), misi sekolah, tujuan program, di dukung oleh orang tua murid serta guru kelas; 2) Masukan yaitu bahan ajar yang lengkap namun masih perlu peningkatan pada kompetensi dan kualifikasi tutor, serta sarana prasarana; 3) Proses pelaksanaan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya perbaikan pada perencanaan pembelajaran; 4) Produk berupa kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi yaitu mampu

menggunakan pengolah gambar, mengenal software dan hardware komputer untuk kelas I hingga kelas III dan dapat menggunakan software pengolah kata seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk kelas IV hingga kelas VI.⁶

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Budi Ma'ruf Alfarizi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Madrasah Aliyah Wahid Balung Kabupaten Jember”. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler TIK dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan di tingkat Madrasah Aliyah. Untuk membedah masalah ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian: 1) Penyusunan kalender akademik yang telah dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dari kementerian pendidikan, penyelenggaraan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah, dan juga penggunaan waktu yang bersifat produktif bagi peserta didik dan madrasah; 2) Penyusunan jadwal pelajaran mempertimbangkan segala aspek yang ada seperti acuan dalam struktur kurikulum, jumlah pengajar, dan waktu efektif pembelajaran dalam kalender akademik; 3) Pembagian tugas dan kewajiban guru merata sesuai dengan standart operational procedur (SOP) masing-masing baik bagi mata pelajaran maupun guru ekstrakurikuler.⁷

⁶ Rizki Ichtiarini, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SD Negeri Minomartani 1 Sleman,” 2013, 6.

⁷ Budi Ma'ruf Alfarizi, “Manajemen Ekstrakurikuler Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung Kabupaten Jember,” 2019, 7.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Siswanti yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TIK di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Untuk membedah masalah ini penulis menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa siswa pada proses kegiatan ekstrakurikuler sangat antusias, hal ini ditunjukkan bahwa mereka selalu bertanya apabila ada sesuatu yang sulit dipahami sehingga apabila mereka di tes atau untuk mempraktikkan microsoft word, microsoft excel, dan microsoft power point selalu bisa. Dalam materi microsoft word siswa mampu membuat cerita minimal tiga paragraf, dalam materi microsoft excel siswa mampu mengaplikasikan rumus-rumus dasar, seperti sum, min, max, avarage, sedangkan dalam materi microsoft power point siswa mampu membuat PPT minimal tiga slide yang cukup menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler TIK di MI Muhammadiyah Panican berjalan dengan baik.⁸

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Ile Septiyanti dengan judul “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Information Communication and Technology (ICT) dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”, meneliti tentang hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ICT dengan hasil

⁸ Siswanti, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di MI Muhammadiyah Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga,” 2017, 7.

belajar mereka pada mata pelajaran TIK. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kegiatan ekstrakurikuler berbasis teknologi dapat menunjang prestasi akademik siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler ICT dengan hasil belajar siswa, sehingga kegiatan tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran TIK.⁹

F. Definisi Konsep

Definisi konsep merujuk pada penjelasan mengenai konsep penelitian yang tercantum dalam judul penelitian. Berikut adalah definisi dari istilah atau konsep yang perlu dijelaskan:

1. Manajemen Program Ekstrakurikuler TIK

Manajemen program ekstrakurikuler TIK adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta melibatkan peran aktif guru dan peserta didik.¹⁰

2. Microsoft Word

Microsoft Word merupakan aplikasi pengolah kata yang dikembangkan oleh Microsoft dan digunakan untuk membuat,

⁹ Ile Septiyanti, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Information Communication and Technology (ICT) Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)," 2013, 8.

¹⁰ Ipit Saripatul Munawaroh Qiqi Yulianti Zakiyah, "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER MADRASAH," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 1 (2018): 41–51.

mengedit, memformat, serta mencetak dokumen. Dalam dunia pendidikan, Microsoft Word menjadi salah satu perangkat lunak dasar yang penting untuk dikuasai peserta didik karena dapat membantu dalam pembuatan tugas, surat, laporan, dan berbagai bentuk dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, kemampuan penggunaan Microsoft Word mencakup keterampilan dasar seperti mengetik, menyimpan dokumen, mengatur format tulisan, membuat tabel, dan menyisipkan gambar.

3. Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah angka yang juga dikembangkan oleh Microsoft dan digunakan untuk mengelola data dalam bentuk tabel, melakukan perhitungan, serta menyajikan data dalam bentuk grafik. Microsoft Excel memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pengolahan data secara digital. Dalam penelitian ini, kemampuan penggunaan Microsoft Excel difokuskan pada keterampilan dasar seperti memasukkan data, membuat tabel sederhana, menggunakan rumus dasar seperti SUM dan AVERAGE, serta menyimpan hasil pekerjaan.